

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Rancangan Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan rancangan atau desain penelitian agar semua proses penelitian dapat terlaksana dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Maka dapat dikatakan rancangan penelitian akan sangat berguna dalam proses penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian asosiatif (hubungan) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan di antara tiga variabel atau lebih. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2013) adalah “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini data-data dikumpulkan dengan menggunakan dua metode yaitu Wawancara secara langsung dan Kuesioner yang ditujukan dan disebarikan kepada seluruh responden penelitian. Analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pabrik Gula Tjoekir yang berlokasi di Jalan Irian Jaya Cukir Diwek Jombang. Lokasi ini dipilih karena penulis beranggapan adanya dugaan

penurunan kinerja karyawan dan ingin mengetahui apa yang menyebabkan kinerja karyawan menurun. Waktu rencana penelitian yang dibutuhkan untuk kegiatan ini yaitu mulai terhitung 3 bulan di mulai dari bulan Juni sampai dengan Agustus.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Jadi data adalah kumpulan atau sehal bahan yang menghasilkan informasi atau keterangan yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen dan catatanlah yang menjadi sumber data. Jadi sumber data adalah sesuatu benda atau orang yang memiliki suatu data tentang suatu hal sehingga seorang peneliti bisa memperoleh data darinya. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh penulis dari sumber data selama melakukan penelitian di lapangan (Sugiyono, 2013). Data primer diperoleh dari hasil jawaban angket yang dibagikan kepada pegawai (responden).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder pada umumnya telah dikumpulkan dan diolah oleh lembaga pengumpul data dan kemudian dipublikasikan kepada masyarakat umum pengguna data (Sugiyono, 2013). Data sekunder diperoleh dari catatan-catatan, dokumen, arsip atau dengan cara membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional merupakan unsur yang akan membantu dalam melakukan penelitian karena definisi operasional akan menunjukkan pada indikator-indikator, aspek-aspek variabel dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian.

#### 3.4.1 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, terdiri dari 2 variabel independen (X1 dan X2) dan 1 variabel dependen (Y), yaitu : “Budaya Organisasi (X1) dan Komitmen Organisasi (X2)” serta variabel dependen “Kinerja Karyawan (Y)”.

#### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

##### 1. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja merupakan hasil kerja keseluruhan seseorang baik dari segi kuantitas dan kualitas atas tugas yang telah diberikan. Indikator pengukuran kinerja karyawan menurut Robbins (2016) yaitu :

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan Waktu
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian

## 2. Budaya Organisasi (X1)

Budaya organisasi merupakan kebiasaan atau suatu tradisi yang dianut oleh semua anggota organisasi agar menjadi pembeda dari organisasi lain. Indikator pengukuran budaya organisasi menurut Edison, dkk. (2016) yaitu :

- a. Kesadaran diri
- b. Keagresifan
- c. Kepribadian
- d. Performa
- e. Orientasi tim

## 3. Komitmen Organisasi (X2)

Komitmen organisasi merupakan suatu perjanjian atau kesetiaan karyawan pada organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Indikator pengukuran komitmen organisasi menurut Lincoln (1989) dan Bashaw (1994) yaitu :

1. Kemauan karyawan
2. Kesetiaan karyawan
3. Kebanggaan karyawan

Berikut merupakan operasionalisasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yang terlihat dalam tabel 3.1

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan
Budaya Organisasi	Kesadaran diri	1. Kesadaran bekerja untuk mendapatkan kepuasan dari pekerjaan.
	Keagresifan	2. Saya antusias dalam melaksanakan pekerjaan.

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi Pernyataan</b>
	Kepribadian	3. Saya bersikap saling menghormati, ramah, terbuka, dan peka terhadap kepuasan kelompok.
	Performa	4. Saya memiliki nilai kreativitas, memenuhi kualitas, mutu, dan efisien.
	Orientasi tim	5. Saya melakukan kerja sama yang baik, serta melakukan komunikasi dan koordinasi yang efektif.
Komitmen Organisasi	Kemauan karyawan	6. Keinginan untuk mengusahakan agar tercapainya kepentingan organisasi.
	Kesetiaan karyawan	7. Saya memiliki rasa nyaman karena bekerja pada perusahaan dan bertekad untuk setia pada perusahaan dalam waktu yang lama.
	Kebanggaan karyawan	8. Saya merasa bangga bekerja di perusahaan tersebut.
Kinerja Karyawan	Kualitas	9. Saya dapat meminimalisasi tingkat kesalahan saya dalam bekerja.
	Kuantitas	10. Saya mampu mencapai target produksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan
	Ketepatan Waktu	11. Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (tepat waktu).
	Efektivitas	12. Saya mampu menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya (tenaga, uang, teknologi, bahan baku)
	Kemandirian	13. Saya dapat menjalankan fungsi kerja dengan baik

### 3.5 Metode Pengukuran Data

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala Likert, skala Likert sebagai alat mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala Likert.

**Tabel 3.2**

#### **Instrument Skala Likert**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono (2017)*

### 3.6 Populasi dan Sampel

#### 3.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian yang ditulis ini karyawan pada bagian tanaman pada Pabrik Gula Tjoekir. Adapun juga total populasi yang ada pada penelitian adalah 36 karyawan tetap.

### **3.6.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 36 orang.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut :

a. Angket

Pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan lembar angket berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden sesuai dengan permintaan pengguna.

b. Wawancara (Interview)

Suatu proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan berhadapan muka antara pewawancara dengan responden dan dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, karya ilmiah, internet, serta catatancatatan perusahaan.

d. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan atau situasi yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Metode

ini dipakai untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

### 3.8 Uji Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengaji apa suatu angket layak digunakan sebagai instrument. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukurnya untuk melakukannya suatu tugas mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuan dengan nyata atau benar. Untuk mengukur valid tidaknya instrument, maka dengan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r = 0,3$ . Dasar pengembalian keputusan valid atau tidaknya pernyataan, dinyatakan oleh Sugiyono (2017).

- a. Jika  $r$  positif serta  $r > 0,3$  maka item pernyataan tersebut valid
- b. Jika  $r$  tidak positif serta  $r < 0,3$  maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Adapun rumus dari uji validitas menurut Sugiyono (2012) yaitu :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \cdot \{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

X : skor item X

Y : total item Y

n = banyaknya sampel dalam penelitian

Adapun uji validitas dilakukan setelah angket uji coba di sebar pada 36 responden. Berikut merupakan hasil uji yang peneliti lakukan menggunakan



program aplikasi SPSS versi 22 tentang uji validitas masing-masing item variabel penelitian yang mendapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kisi-kisi pernyataan	R Hitung	R Kritis	Keterangan
Budaya organisasi	X1.1	0,704	0,30	<i>Valid</i>
	X1.2	0,807	0,30	<i>Valid</i>
	X1.3	0,774	0,30	<i>Valid</i>
	X1.4	0,776	0,30	<i>Valid</i>
	X1.5	0,678	0,30	<i>Valid</i>
Komitmen organisasi	X2.1	0,670	0,30	<i>Valid</i>
	X2.2	0,715	0,30	<i>Valid</i>
	X2.3	0,792	0,30	<i>Valid</i>
Kinerja karyawan	Y.1	0,788	0,30	<i>Valid</i>
	Y.2	0,817	0,30	<i>Valid</i>
	Y.3	0,693	0,30	<i>Valid</i>
	Y.4	0,619	0,30	<i>Valid</i>
	Y.5	0,680	0,30	<i>Valid</i>

Sumberdata : spss 22 diolah peneliti 2021

Berdasarkan pada tabel 3.3 diatas merupakan hasil uji validitas terhadap masing-masing dari instrument variabel yang menunjukkan bahwa terhadap keseluruhan item yang dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi ( $r \geq 0,30$ ) sehingga seluruh item dalam instrument penelitian ini dapat dipergunakan dalam analisa berikutnya.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan

jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan Cronbach Alpha, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha diatas 0,6 menurut Arikunto (2013) maka dikatakan bahwa instrument yang digunakan reliabel. Untuk mencari reliabel digunakan rumus sebagai berikut menurut Arikunto (2013) :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan

R11 = Reabilitas Instrument

K = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian total

$\sigma t^2$  = Varian total

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22 tentang uji reliabilitas terhadap kuisisioner yang akan disebarkan kepada responden.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Koefisien $\alpha$	Keterangan
Budaya organisasi (X1)	0,897	0.6	<i>Reliabel</i>
Komitmen organisasi (X2)	0,851	0.6	<i>Reliabel</i>
Kinerja karyawan (Y)	0,882	0.6	<i>Reliabel</i>

Sumberdata : spss 22 diolah peneliti 2021

Berdasarkan pada tabel 3.4 diatas, hasil output uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien alpha ( $\alpha$ ) dari seluruh item instrumen  $\geq 0,60$ . Artinya semua item data (instrumen) dapat dipercaya keandalannya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner tentang variabel budaya organisasi, komitmen

organisasi dan kinerja karyawan dinyatakan reliabel. Oleh karena itu, kuesioner yang digunakan dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk melakukan pengukuran.

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran dari jawaban responden tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum (Sugiyono, 2016). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan rentang skor menurut (Sugiyono, 2016), yakni:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{nilai skor tertinggi-nilai skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

**Tabel 3.5**

#### **Interval Range**

Skor Interval	Keterangan Kategori
1,0 – 1,8	Sangat rendah
1,81 – 2,6	Rendah
2,61 – 3,4	Cukup / sedang
3,41 – 4,2	Tinggi
4,21 – 5,0	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono, 2016

### 3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya asumsi klasik. Asumsi klasik regresi menurut Ghozali (2018) meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan Probability Plot dan Kolmogorov Smirnov. Probability Plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan melalui Probability Plot jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah :

- a. Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika

nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  dapat dikatakan dalam data tersebut terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2018).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Maka model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan Scatter Plot. Dasar analisisnya sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Bila tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu Y pada periode t-1 (sebelumnya). Bila terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2018). Dimana ini Durbin-watson (DW test) haruslah dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut :

1.  $dW < dL$  maka ada autokorelasi positif

2.  $dL < dW < dU$ , maka tidak dapat disimpulkan.
3.  $dU < dW < 4-dU$ , maka tidak terjadi autokorelasi
4.  $dU < dW < 4-dL$ , maka tidak dapat disimpulkan
5.  $dW > 4-dL$ , maka ada autokorelasi negative

### 3.9.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Peneliti menggunakan analisis ini karena variabel bebas lebih dari satu yaitu Budaya Organisasi (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) dan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu Budaya Organisasi (X1), Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2014) persamaan nilai regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi antara budaya organisasi dengan komitmen organisasi

X1 = Variabel budaya organisasi

X2 = Variabel komitmen organisasi

E = Standar Eror

### **3.10 Uji Hipotesis**

#### **3.10.1 Uji Parsial (t)**

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini untuk membuktikan apakah masing-masing variabel bebasnya, secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan dengan ketentuan :

Jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$  maka hipotesis diterima dan jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$  maka hipotesis ditolak (Ferdinand, 2014).

#### **3.10.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui keeratan atau sumbangan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (budaya organisasi dan komitmen organisasi) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Bila koefisien determinan ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Bila koefisien determinan ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi-variasi dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.